

BAB V

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penelitian yang berjudul “Analisis Berpikir Kritis Kelas VIII Pada Pelajaran IPS Ditinjau dari Tingkat Kemampuan Kognitif Siswa di Mts As Syafi’iyah Pogalan” ini mencapai tingkat kemampuan berpikir kritis sangat tinggi, tetapi ada juga yang berada pada tingkat kemampuan berpikir kritis sangat rendah.

Penelitian ini mengacu pada teorinya Ennis. Indikator-indikator yang dipakai sesuai dengan indikator berpikir kritis menurut Ennis, yaitu (1) memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*), meliputi: memfokuskan pertanyaan, menganalisis argumen, bertanya dan menjawab pertanyaan yang membuahkan penjelasan atau tantangan; (2) Mengatur strategi dan taktik (*strategies and tactics*), meliputi: menentukan suatu tindakan dan berinteraksi dengan orang lain; (3) Memberikan penjelasan lebih lanjut (*advanced clarification*), meliputi: mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi, mengidentifikasi asumsi; (4) Membangun keterampilan dasar (*basic support*), meliputi: mempertimbangkan kredibilitas sumber dan melakukan pertimbangan observasi; (5) Penarikan kesimpulan (*inference*), meliputi: menyusun dan mempertimbangkan deduksi, menyusun dan mempertimbangkan induksi, menyusun keputusan dan memperimbangkannya.

Pada penelitian ini, terdapat siswa yang belum menyelesaikan soal IPS dengan baik dan benar. Hal ini didasakan pada tes dan wawancara yang telah dilakukan. Dari hasil penelitian, ditemukan ada beberapa siswa yang belum mampu memberikan penjelasan sederhana, belum mampu memberikan penjelasan lebih lanjut. Adapun penjabaran hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Akademik Tinggi Kelas VIII MTs As Syafi'iyah Pogalan Mata Pelajaran IPS

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana (*elemnetary clarification*)

Pada aspek ini, penelitian menganalisis indikator keterampilan berpikir kritis yang berupa: memfokuskan pertanyaan serta bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan. Menurut Smith bahwa berpikir kritis tentang beberapa hal yang dipikirkan tentang isi dari materi tertentu. Hal itu terkait dengan isi dari subjek yang memerlukan pemikiran.

Dari hasil penelitian yang dilakukan telah ditemukan subjek yang mampu memberikan penjelasan pada soal nomor 1 yaitu subjek akademik tinggi AFNH dan FS. Subjek AFNH dan FS berhasil menentukan apa yang diketahui dan ditanyakan dari soal. Subjek juga mampu memahami materi dengan baik karena subjek dapat langsung memahami soal. AFNH dan FW mampu memberikan pengetahuan sederhana, meskipun subjek saat mengerjakan nomor 2 tampak ragu-ragu dan tidak begitu yakin dengan jawabannya, tapi subjek dapat sedikit memahami materi yang diajarkan.

2. Aspek membangun strategi dan taktik

Pada aspek ini, penelitian menganalisis indikator berupa: menentukan suatu tindakan. Subjek diminta merancang sebuah percobaan sederhana untuk membuktikan sebuah pernyataan yang disarankan bisa diterima atau tidak. Berpikir kritis merupakan kemampuan untuk mengevaluasi secara sistematis bobot pendapat pribadi dan pendapat orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ditemukan siswa yang masuk akademik tinggi yaitu AFNH dan FS. Siswa AFNH dalam menjawab soal bertindak pelan dan hati-hati, sehingga dia dapat memahami soal dengan baik. Akan tetapi pada saat mengerjakan soal nomor 2 dia terlihat kesulitan, sehingga jawaban soal nomor 2 tidak terlalu benar berbanding dengan jawaban nomor 1 yang tepat. Sedangkan FS terkesan buru-buru menjawabnya dan mendapat jawaban yang benar pada soal nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 masih belum tepat.

3. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi dari strategi yang digunakan, dan subjek mampu mengidentifikasi asumsi yang diperlukan, rekonstruksi, dan argumen secara implisit. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, subjek AFNH dan FS memenuhi aspek ini, terlihat dari hasil jawaban nomor satu, subjek dapat memberikan penjelasan dengan baik dan benar.

Siswa AFNH memahami soal dan materi dengan baik, dan langsung mengetahui apa yang ditanyakan pada soal dan siswa yakin jawabannya benar, siswa juga memberikan jawaban yang logis. Tetapi saat mengerjakan soal nomor 2, AFNH kesulitan dalam menjawabnya, dilihat dari menjawab pertanyaan dengan suara yang kecil dan ragu. Sedangkan FS sebelum menjawab terlebih dahulu mengamati apa yang diketahui dan ditanyakan soal. Jawaban yang diberikan FS pada soal nomor 1 benar dan logis tetapi saat mengerjakan soal nomor 2 agak lambat dan jawabannya belum tepat.

4. Aspek membangun keterampilan dasar

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu menggunakan prosedur yang ada dan tersedia dalam mempertimbangkan strategi yang digunakan, kemudian subjek diharapkan mampu mempertimbangkan apakah sumber yang ada dapat dipercaya apakah tidak dengan membuat contoh soal yang sama dengan soal yang ada. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, subjek AFNH dan FS memenuhi aspek ini. Siswa AFNH dalam menjawab soal memberikan alasan yang masuk akal sesuai dengan maksud dari soal, dapat dilihat dari hasil wawancara, meskipun jawabna pada nomor 2 kurang tepat. Sedangkan FS dalam menjawab pertanyaan memberikan jawaban singkat dan alasan yang masuk akal, tetapi pada soal nomor 2 jawaban kurang tepat.

5. Aspek Menyimpulkan

Pada aspek ini diharapkan subjek mampu menyimpulkan hasil jawaban dari prosedur yang digunakan. Dapat dilihat dari cara subjek menyimpulkan bagaimana semestinya soal tersebut dan apa yang ada dalam soal yang berkaitan dengan materi. Berdasarkan hasil penelitian, siswa yang termasuk dalam akademik tinggi yaitu AFNH memberikan simpulan yang tepat dengan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dengan soal yang diberikan. Siswa FS juga menyimpulkan dengan baik dan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dengan soal.

B. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Akademik Sedang Kelas VIII

MTs As Syafi'iyah Pogalan Mata Pelajaran IPS

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana (*elemnetary clarification*)

Pada aspek ini, peneliti menganalisis indikator keterampilan berpikir kritis berupa: memfokuskan pertanyaan serta bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan. Selanjutnya dari kelompok akademik sedang ada UNAK dan BSPF yang mampu masuk pada aspek ini. Siswa UNAK mampu memberikan jawaban dengan penjelasan sederhana, sehingga siswa mampu memenuhi indikator memfokuskan pertanyaan. Sedangkan BSPF juga mampu memberika penjelasan sederhana, sehingga mampu memenuhi indikator memfokuskan pertanyaan, namun belum bisa mengidentifikasi soal.

2. Aspek membangun strategi dan taktik

Pada aspek ini, penelitian menganalisis indikator berupa: menentukan suatu tindakan. Subjek diminta merancang sebuah percobaan sederhana untuk membuktikan sebuah pernyataan yang disarankan bisa diterima atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan pada kelompok akademik sedang UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan dari soal. Siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang ditulisnya belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

3. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi dari strategi yang digunakan, dan subjek mampu mengidentifikasi asumsi yang diperlukan, rekonstruksi, dan argument secara implisit. Berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan bahwa pada kelompok akademik sedang UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan soal. Tetapi dalam memberikan penjelasan yang lebih lanjut siswa UNAK belum tepat, dilihat dari jawaban nomor 2. Sedangkan siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang ditulis pada nomor 1

belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

4. Aspek membangun keterampilan dasar

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu menggunakan prosedur yang ada dan tersedia dalam mempertimbangkan strategi yang digunakan, kemudian subjek diharapkan mampu mempertimbangkan apakah sumber yang ada dapat dipercaya apakah tidak dengan membuat contoh soal yang sama dengan soal yang ada. Berdasarkan hasil temuan penelitian yang dilakukan peserta didik pada kelompok akademik sedang UNAK dan BSPF. Siswa UNAK bisa mengetahui apa yang harus dilakukan dan dapat mengetahui yang ditanyakan soal. Tetapi dalam memberikan penjelasan yang lebih lanjut siswa UNAK belum tepat, dilihat dari jawaban nomor 2. Sedangkan siswa BSPF dalam menjawab soal nomor 1 dan 2 mampu memahami soal dengan baik, tetapi jawaban yang ditulis pada nomor 1 belum lengkap. Tetapi, pada soal nomor 2, siswa mampu menjawab soal dengan benar.

5. Menyimpulkan

Pada aspek ini diharapkan subjek mampu menyimpulkan hasil jawaban dari prosedur yang digunakan. Dapat dilihat dari cara subjek menyimpulkan keseluruhan dari penjabaran soal. Siswa yang masuk pada kelompok sedang yaitu UNAK dan BSPF. Siswa UNAK mampu memberikan kesimpulan dari seluruh soal dengan memberikan

penjelasan. Sedangkan siswa BFPP mampu menyimpulkan apa yang dimaksud dari masalah yang diberikan.

C. Kemampuan Berpikir Kritis Siswa dengan Akademik Rendah Kelas

VIII MTs As Syafi'iyah Pogalan Mata Pelajaran IPS

1. Aspek memberikan penjelasan sederhana (*elementary clarification*)

Pada aspek ini, penelitian menganalisis indikator ketrampilan berpikir kritis yang berupa: memfokuskan pertanyaan serta bertanya dan menjawab pertanyaan yang membutuhkan penjelasan. Siswa yang masuk pada kelompok rendah yaitu UM dan MFH. Siswa mampu mengidentifikasi soal dan hanya memberikan penjelasan mengenai apa yang ditanyakan pada soal. Selanjutnya, juga mampu menjelaskan apa yang ditanyakan dari soal, sehingga siswa mampu menganalisis argumen.

2. Aspek membangun strategi dan taktik

Pada aspek ini, penelitian menganalisis indikator berupa: berinteraksi dengan orang lain. Subjek diminta merancang sebuah percobaan sederhana untuk membuktikan sebuah pernyataan yang disarankan bisa diterima atau tidak. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa dalam mengerjakannya melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari

jawaban nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

3. Aspek membuat penjelasan lebih lanjut

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu mengidentifikasi istilah dan mempertimbangkan definisi dari strategi yang digunakan, dan subjek mampu mengidentifikasi asumsi yang diperlukan, rekonstruksi, dan argument secara implisit. Berdasarkan hasil penelitian telah didapatkan bahwa kelompok akademik rendah yaitu UM dan MFH. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa menjawabnya dengan melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari jawaban nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

4. Aspek membangun keterampilan dasar

Pada aspek ini, diharapkan subjek mampu menggunakan prosedur yang ada dan tersedia dalam mempertimbangkan strategi yang digunakan, kemudian subjek diharapkan mampu mempertimbangkan apakah sumber yang ada dapat dipercaya apakah tidak dengan membuat contoh soal yang sama dengan soal yang ada. Siswa UM dalam memahami soal cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dari jawaban yang dituliskan oleh UM pada soal nomor 1 dan 2 semuanya tepat tetapi siswa menjawabnya dengan melihat jawaban teman. Sedangkan MFH dalam

memahami soal juga cukup baik, tetapi kurang maksimal. Dilihat dari jawaban nomor 1, sedangkan jawaban nomor 2 dibiarkan kosong karena siswa belum paham materi yang telah diberikan.

5. Menyimpulkan

Pada aspek ini diharapkan subjek mampu menyimpulkan hasil jawaban dari prosedur yang digunakan. Dapat dilihat dari cara subjek menyimpulkan keseluruhan dari penjabaran soal. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa, dalam kelompok akademik rendah yaitu UM dan MFH Siswa UM dalam memberikan kesimpulan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dari soal tetapi kurang tepat menjawabnya. Siswa kurang mendalami materi kedatangan bangsa Barat ke Indonesia, Sedangkan siswa MFH juga dalam memberikan kesimpulan menjelaskan sedikit yang bersangkutan dari soal tetapi kurang tepat menjawabnya.